

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Bahasa memiliki peran komunikasi yang dimana dari bahasa, orang-orang dapat mengekspresikan ide, perasaan dan pemikiran yang ada dalam setiap individu. Bahasa juga memiliki fungsi personal yang menurut Halliday (dalam Juanda, 2) dapat memungkinkan pembicara untuk mengutarakan perasaan hingga reaksi naluri. Pembicara berkomunikasi bisa melalui interaksi langsung maupun interaksi secara tidak langsung salah satunya adalah melalui lagu. Lagu selalu identik dengan liriknya, lirik adalah kata kata yang digunakan untuk memproduksi sebuah lagu.

Lagu diartikulasikan dengan alat musik sebagai latar belakang. Lagu juga merupakan salah satu bagian dari hasil karya sastra yang memiliki beberapa jenis genre. Lewat lagu, para penulis lirik dan penyanyi berkomunikasi dengan cara menyampaikan sesuatu pesan yang ada dalam lirik lagu tersebut ke banyak orang. Lagu juga dapat mengekspresikan perasaan yang sedang kita rasakan saat ini. Dengan lagu, hal ini dapat membantu banyak orang untuk berbicara melalui lagu, yang dapat digunakan untuk menyampaikan suatu ide dan perasaan atau lagu juga sebagai jembatan perasaan. Karena dari lagu, orang dapat merasakan hal yang sama atau generasi milenial biasa menyebutnya dengan “relatable” dengan apa isi dari lagu tersebut.

Sebagai contoh, saat hari pertama Taylor Swift mengeluarkan albumnya yang berjudul *Folklore* dan menjadi trending topik nomor satu selama dua hari berturut turut, banyak sekali warganet yang menulis cuitan tentang bagaimana perasaan mereka setelah mendengarkan lagu-lagu dari album terbarunya Taylor Swift yang merasa “relatable” terhadap lirik lagunya dengan kondisi yang mereka rasakan saat itu. Seperti cuitan yang dikeluarkan oleh salah satu akun twitter bernama @vilymo03: “ *This album is so raw and so relatable. I wish I was as eloquent as Taylor Swift because only she knows the words I need to describe how I’m feeling right now #folklore.*” Lalu ada yang menuliskan cuitan dari akun bernama @definedbyclean: “*Folklore is the most relatable and healing album ive ever heard.* Cuitan-cuitan tersebut merupakan sebagian kecil dari banyaknya cuitan lainnya yang mengekspresikan rasa terhadap lagu lagu tersebut. Hal ini cukup membuat menarik untuk diteliti dari fenomena tersebut.

Sebelum perkembangan teknologi yang lebih canggih muncul, mendengarkan lagu masih menggunakan kaset dan diputar di alat pemutar kaset, cd player maupun radio. Namun, setelah perkembangan teknologi yang pesat dan membuat inovasi yang semakin canggih dan serba digitalisasi yang dapat semakin memudahkan untuk mendengarkan lagu dimanapun dan kapanpun. Seperti contoh, dahulu mendengarkan lagu biasanya melalui radio sekarang menjadi menggunakan aplikasi layanan music streaming seperti Apple Music, Amazon Music, Youtube Music dan

Spotify. Perkembangan layanan music streaming menandakan akhir dari media industri yang lama, layanan streaming seperti Apple Music, Deezer dan Spotify mempengaruhi perubahan keseluruhan dalam mendengarkan musik (Sinclair and Tinson 1).

Menurut (Vonderau 3) layanan musik streaming spotify ini disebut sebagai layanan music paling besar di media industri. Ada lebih dari seratus juta pengguna aktif yang menggunakan spotify dan perusahaan memiliki peningkatan jumlah pengguna dan putaran pendanaan.

Mendengarkan lagu melalui layanan streaming merupakan hal yang mudah untuk dilakukan. Namun jika para pendengar lagu tidak dapat memahami makna dari lirik tersebut karena mengandung gaya bahasa yang ditemukan didalam lagu, hal itu dapat menimbulkan kebingungan bagi para pendengar.

Bahasa kiasan merupakan bahasa yang menggunakan makna yang berbeda dari makna dasar yang dapat mengekspresikan ide menarik dengan hanya menggunakan bahasa yang biasanya digunakan untuk menjelaskan sesuatu yang tidak masuk akal dengan tujuan untuk mendapatkan makna yang lebih special yang biasanya terdapat pada lirik lagu. Lagu memiliki pilihan kata atau diksi yang kualitas imajinatif dan karakteristik yang spesifik dan bernilai artistik yang tinggi dalam penggunaan gaya bahasa (Keraf 22-23). Setiap pilihan kata atau diksi didalam lirik lagu tersebut memiliki makna yang dapat mempengaruhi perasaan para pendengar. Bahasa kiasan juga merupakan bagian dari semantik yang merupakan ilmu

mempelajari tentang makna. Semantik dapat diartikan sebagai studi yang mempelajari tentang makna. (Lyons 136)

Menurut (Leech 9) makna juga dibagi dalam beberapa jenis yaitu makna denotatif, konotatif, afektif, refleksi, kolokatif, tematik dan juga stilistik. Dalam lirik lagu terkadang ditemukan beberapa bait yang terlihat tidak dimengerti namun disisi lain terlihat estetik. Dalam hal itu biasanya para penulis lagu menggunakan bahasa kiasan yang dapat memperindah lirik lagu.

Penulis memilih beberapa lagu dari dalam album folklore milik Taylor Swift sebagai objek penelitian. Taylor Swift terkenal dengan hasil karya lagu lagunya yang memiliki makna yang dalam dan pada bulan Juli tahun 2020, Taylor mengeluarkan album yang berjudul Folklore. Album ini berhasil memecahkan rekor sebagai album terbesar ditahun 2020. Album ini berhasil terjual dengan lebih dari 2,3 juta setara unit, menurut majalah Rolling Stones.

Penelitian ini merupakan penelitian yang telah terlebih dahulu dikaji dari penelitian sebelumnya yang pertama berasal dari (Maria) dalam skripsi yang berjudul “*The Metaphor Analysis of Selected Eminem’s Rap Song Lyrics*” dalam penelitiannya terdapat empat lagu Eminem yaitu White America, Without Me, Superman, dan Cleanin’ out. Dengan menggunakan website metrolyrics.com sebagai referensi pengambilan data liriknya, penelitian tersebut menunjukkan gaya bahasa metafora yang ditemukan

dalam lagu-lagu Eminem dan dengan makna konotasinya. Dan penggunaan metafora paling sering ditemukan dalam lagu Cleanin' out.

(Andrika) dalam penelitian berjudul "*Figurative Language Analysis in Song Lyrics of Coldplay Band*" dengan menggunakan 5 lagu secara acak antara lain Yellow, Clock, A message, Fix You, The scientist. Penelitian tersebut mengambil data lirik melalui website di internet sebagai referensi dan dalam penelitian tersebut mendapat hasil analisis berupa 5 gaya bahasa yang digunakan didalam lagu Coldplay, dan salah satu hasil yang paling dominan muncul adalah penggunaan metafora lebih sering digunakan di dalam lagunya dibanding lagu-lagu lainnya

(Vetty) dalam penelitiannya berjudul "*figurative language found in the whitney houston's song lyrics*" dengan menggunakan teori Perrine dan memfokuskan pada empat jenis gaya bahasa yaitu metafora, personifikasi, dan hiperbola. Dalam penelitian tersebut gaya bahasa hiperbola lebih banyak ditentukan didalam lagu-lagu Whitney Houston. Dalam penelitiannya menggunakan website di internet untuk mengambil data lirik yang dianalisisnya.

Ditemukan lagi dalam (Reni) penelitian berjudul "*figurative language in Rihanna's song lyrics*". Dalam penelitian ini sama dengan penelitian sebelumnya yang menggunakan teori Perrine dan menggunakan website kapanlagi.com untuk mengambil data liriknya tersebut. Penelitian ini menemukan 12 jenis gaya bahasa dalam lagu Rihanna dengan hasil gaya bahasa simile dan hiperbola lebih sering ditemukan didalam 9 lagu rihanna

yaitu Diamond, Drunk me away, love on the brain, music of the sun, a million miles, Russian roulette, love the way you lie, sell me candy, dan sledgehammer.

Berbeda dengan penelitian sebelumnya di atas, penelitian ini akan menganalisis gaya bahasa dengan teori dari Perrine dan juga diksi dari segi makna konotatif dan denotatif pada lirik lagu terpilih di dalam album Folklore milik Taylor Swift dengan pendekatan emotif dan perbedaan pengambilan data lirik dari aplikasi Spotify langsung. Ada lima lirik lagu dari album Folklore yang akan di analisis, antara lain; Cardigan, exile, illicit affairs, invisible string dan the 1.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, maka rumusan masalah dari penelitian ini sebagai berikut

1. Apa makna diksi yang terdapat dalam lima lirik lagu yang dinyanyikan Taylor Swift dalam album Folklore di Spotify ditinjau dari makna denotatif dan konotatifnya?

2. Apa makna dari jenis gaya bahasa kiasan yang digunakan dalam lima lirik lagu yang dinyanyikan Taylor Swift dalam album Folklore di Spotify berdasarkan makna denotatif dan konotatif?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah disebutkan di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk sebagai berikut.

1. Untuk menjelaskan makna diksi yang terdapat dalam lima lirik lagu yang dinyanyikan Taylor Swift dalam album Folklore di Spotify ditinjau dari makna denotatif dan konotatifnya
2. Untuk menganalisis dan menjelaskan makna dari jenis gaya bahasa kiasan yang digunakan dalam lima lirik lagu yang dinyanyikan Taylor Swift dalam album Folklore di Spotify berdasarkan makna denotatif dan konotatif.

1.4 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini terdapat dua macam manfaat, yaitu antara lain manfaat teoritis dan manfaat praktis

1. Manfaat Teoritis:
 - a. Untuk dapat memberikan pengetahuan tentang bahasa terutama dalam bidang linguistik seperti gaya bahasa dan diksi.
2. Manfaat Praktis:
 - a. Untuk dapat memberikan informasi kepada pembaca tentang gaya bahasa dan diksi sehingga dapat memahami lirik lagu

- b. Untuk dapat menjadi bahan acuan referensi untuk penelitian selanjutnya ataupun bagi mahasiswa Program Studi Sastra Inggris.

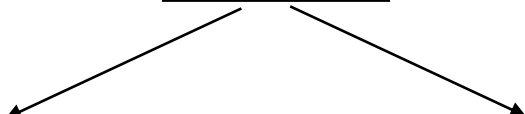
1.5 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran merupakan kerangka singkat dari jalannya pembahasan penelitian ini guna menyelesaikan permasalahan yang sudah disebutkan didalam rumusan masalah. Kerangka pemikiran ini akan membantu mempermudah dalam menyelesaikan penelitian ini. Penelitian ini terdapat beberapa bagian terkait yang digambarkan pada diagram di bawah ini.

Lima lirik lagu yang dinyanyikan Taylor Swift dalam album Folklore di Spotify



Makna



Diksi lima lirik lagu yang dinyanyikan Taylor Swift dalam album Folklore di Spotify

- a. makna konotatif
- b. makna denotatif

Gaya bahasa dalam lima lirik lagu yang dinyanyikan Taylor Swift dalam album Folklore di Spotify menggunakan teori dari Perrine

- a. Metafora
- b. Simile
- c. Personifikasi
- d. Sinekdote
- e. Metonimi
- f. Ironi
- g. Hiperbola
- h. Paradox
- i. Symbol
- j. Alegori